

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Governance*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 11 BUS di Indonesia yang telah menjalankan kegiatan operasional usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dari tahun 2013-2017 sesuai dengan periode pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji signifikansi variabel secara parsial, variabel *Islamic Governance* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu *Islamic Governance* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) ditolak.
2. Berdasarkan uji signifikansi variabel secara parsial, variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H_2) yaitu *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) ditolak.
3. Berdasarkan uji signifikansi variabel secara parsial, variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H_3) yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) diterima.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada entitas syariah disarankan untuk menguji perusahaan lain selain bank umum syariah untuk dijadikan sampel penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah variabel independen yang digunakan, misalnya profitabilitas, likuiditas, *media exposure*, kepemilikan konstitusional, ataupun kinerja keuangan.

2. Saran Praktis

a. Bagi Pemerintah

Pemerintah atau lembaga yang terkait dengan entitas syariah disarankan untuk menyusun peraturan pelaksanaan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* lebih lanjut agar entitas syariah memiliki acuan yang lebih tepat dalam mengungkapkan laporan pertanggungjawab sosialnya.

b. Bagi Perusahaan

Entitas syariah disarankan untuk terus memperhatikan lagi mengenai syariat-syariat Islam dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya, sehingga masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya pada entitas syariah lebih percaya bahwa entitas syariah dapat membantu mereka untuk mengelola uangnya agar terhindar dari hal-hal yang di haramkan oleh syariat-syariat Islam